

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam sebuah organisasi kegiatan, manajemen sangatlah penting. Manajemen merupakan suatu cara yang harus dilakukan agar organisasi tersebut dapat berjalan dengan secara efektif dan efisien sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Tanpa adanya manajemen, semua kegiatan dan aktivitas kerja yang terjadi didalamnya menjadi tidak teratur. Aktivitas organisasi pun tidak akan efektif dan efisien. Akibatnya, tujuan yang ingin dicapai dalam organisasi tersebut menjadi sulit terealisasi.

Pada prinsipnya, manajemen adalah cara mengatur kegiatan agar berjalan dengan baik untuk mencapai tujuan secara optimal sesuai dengan yang diinginkan. Tujuan yang diharapkan tersebut dapat berhasil dengan baik apabila kemampuan manusia (SDM) yang terbatas, baik pengetahuan, teknologi, skill, maupun waktu yang dimiliki, dapat dikembangkan dengan membagi tugas pekerjaan, wewenang dan tanggung jawabnya kepada orang lain. Sehingga, secara sinergis, pembagian tugas ini dapat membentuk kerjasama dan kemitraan yang saling menguntungkan untuk pencapaian tujuan yang diinginkan.

Dalam organisasi apapun, baik bisnis atau pemerintahan, sumber daya manusia (SDM) sangatlah penting. Karena SDM mempunyai peran sebagai pengelola agar sistem tetap berjalan sesuai aturan, maka pengelolaannya tentu harus diperhatikan aspek-aspek penting seperti pelatihan, pengembangan, dan motivasi. Dalam hal ini, manajemen menjadikan SDM sebagai salah satu indikator pencapaian tujuan organisasi.

SDM merupakan asset organisasi yang sangat vital. Peran dan fungsinya tidak dapat digantikan oleh sumber daya lainnya. Dalam suatu organisasi, SDM bukan hanya sebagai alat dalam produksi, tetapi juga berperan aktif dalam kegiatan produksi. Saat ini, kedudukan SDM bukan hanya sebagai alat produksi, tetapi juga penggerak dan penentu berlangsungnya proses produksi, serta segala aktivitas organisasi. SDM memiliki andil besar dalam menentukan maju dan mundurnya suatu organisasi. Oleh karena itu, kemajuan suatu organisasi ditentukan pula oleh kualitas dan kapabilitas SDM di dalamnya. Di sinilah pentingnya manajemen SDM demi pengembangan organisasi.

Tenaga kerja sebagai sumber daya manusia merupakan asset paling penting bagi organisasi atau perusahaan. Mendapat karyawan yang sesuai dengan harapan merupakan

kunci utama bagi kesuksesan organisasi maupun perusahaan. Disiplin kerja yang tidak baik akan berdampak pada kemajuan organisasi. Tanpa disiplin yang baik pada karyawan, sulit bagi organisasi untuk mencapai hasil yang optimal. Tindakan tidak disiplin (*Indiscipliner*) akan berdampak pada pertumbuhan organisasi perusahaan. Perusahaan akan mengalami penurunan produktivitas kerja jika disiplin karyawan rendah. Jika tindakan ini terjadi di lingkungan pemerintahan, maka akan berdampak pada jasa pelayanan public yang tidak optimal.

Kedisiplinan mempunyai peranan yang sangat penting dalam upaya mencapai tujuan organisasi. Kedisiplinan juga merupakan salah satu faktor dalam upaya mencapai tujuan organisasi yang sudah ditetapkan. Pelaksanaan dan peningkatan disiplin menjadi bagian penting dalam manajemen sumber daya manusia (SDM), sekaligus sebagai faktor penting untuk meningkatkan produktivitas di suatu organisasi.

Bro and Sis (Cafe & Resto) sebagai salah satu usaha dalam bidang kuliner yang mengutamakan kepuasan konsumen harus mampu mempertahankan karyawannya yang potensial untuk tetap disiplin dalam bekerja. Menurut Tjiptono (2000: 54) kualitas pelayanan memiliki hubungan yang erat dengan kepuasan konsumen. Kualitas memberikan suatu dorongan kepada konsumen untuk menjalin ikatan hubungan yang kuat dengan institusi jasa. Pelayanan yang bermutu dapat diidentifikasi melalui kepuasan konsumen, khususnya adalah konsumen (Srinadi dan Nilakusmawati. 2008).

Permasalahan yang sedang dialami oleh Bro and Sis (Cafe & Resto) adalah kurangnya sikap disiplin kerja dari para karyawannya. Mereka cenderung menghiraukan hal hal yang seharusnya penting untuk dikerjakan. Contohnya saja mereka terkadang datang terlambat untuk mulai bekerja sehingga pekerjaan yang seharusnya dikerjakan menjadi molor karena keterlambatannya dan banyak menyita waktu. Hal kecil seperti itu patut diperhatikan karena akan berdampak pada peningkatan produktivitas karena banyaknya waktu yang terbuang. Bro and Sis (Cafe & Resto) memberi jatah libur setiap minggunya kepada karyawannya yaitu 1 kali, jadi jika ditotal setiap bulannya adanya 4 kali libur. Tetapi masih saja ada yang ijin tidak masuk kerja dengan alasan sakit, ada keperluan keluarga dan sebagainya. Hal ini tentu sangat merugikan perusahaan karena kadang pemilik harus turun tangan melayani konsumen. Bro and Sis (Cafe & Resto) dituntut untuk menjaga sikap disiplin kerja karyawannya guna meningkatkan kualitas pelayanan yang diberikan, hal ini sebagai upaya untuk selalu menjaga kepercayaan konsumen.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana cara meningkatkan sikap disiplin kerja karyawan di Bro and Sis (Cafe & Resto)?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana cara meningkatkan sikap disiplin kerja karyawan di Bro and Sis (Cafe & Resto).

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Bagi Penulis
 - a. Dapat digunakan sebagai bahan untuk menambah wawasan dan pengalaman tentang dunia bisnis khususnya mengenai disiplin kerja para karyawan.
 - b. Sebagai persyaratan dalam mencapai gelar ahli madya program studi D3 Entrepreneurship.
2. Bagi Instansi Tempat Pelaksana
 - a. Terjalin hubungan yang baik antara perusahaan dan universitas sehingga perusahaan tersebut dikenal oleh kalangan mahasiswa.
 - b. Mendapatkan masukan berupa ide atau gagasan baru yang bermanfaat untuk perkembangan perusahaan.
3. Bagi Universitas
 - a. Sebagai sarana kerja sama antara perusahaan dengan universitas di masa yang akan datang.
 - b. Sebagai tolak ukur untuk menghasilkan mahasiswa yang kompeten dan siap untuk memulai berbisnis.